



Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Maya Ayu Lokassati ¹, Rina Hartanti ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia

Abstract

Received: 11 November 2024
Revised : 17 November 2024
Accepted: 24 November 2024

This research aims to determine the relationship between Sales Growth, Capital Structure, Profitability and Liquidity on Company Value in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 to 2022. This research uses a purposive sampling technique, with a sample of 16 companies from 63 companies. mining sector for the 2020-2022 period. So the research data used was 48. The analysis techniques used in this research were descriptive statistics, panel data regression, t test (partial), and hypothesis testing. Based on the research results, the variables Sales Growth, Profitability, Capital Structure and Liquidity have no effect and are not significant on Company Value.

Keywords: *Company Value, Sales Growth, Profitability, Capital Structure and Liquidity*

(*) Corresponding Author: Maya.fimay04@gmail.com

How to Cite: Lokassati, M. A., & Hartanti, R. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14575884>.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, kondisi ekonomi di Indonesia mengalami kemajuan dalam berbagai industri, seiring dengan munculnya lebih banyak bisnis. Ini memungkinkan setiap orang untuk berbisnis tanpa batasan jarak dan waktu (Atmoko, 2022). Hal ini menyebabkan persaingan semakin ketat di antara bisnis karena persaingan mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan nilainya sendiri. Dengan persaingan yang semakin ketat, berbagai strategi pun dilakukan oleh perusahaan untuk menghadapi persaingan tersebut. Perusahaan berlomba-lomba mengaplikasikan strategi terbaiknya guna mencapai target perusahaan. Perusahaan memiliki sasaran jangka pendek dan jangka panjang. Meningkatkan nilai perusahaan ialah salah satu tujuan jangka panjangnya (Islamiati, 2019).

Nilai suatu organisasi menunjukkan berapa banyak yang akan diperoleh penanam modal ketika penawaran tersebut terjual. Nilai perusahaan yang memberikan kontribusi publik, atau terbuka terhadap dunia, ditampilkan dalam porsi biayanya di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan biaya saham menunjukkan bahwa pendukung keuangan lebih tertarik pada saham organisasi. Seiring dengan meningkatnya biaya penawaran, nilai organisasi dan manfaat bagi investornya juga meningkat. Pemahaman nilai organisasi dapat diartikan sebagai perspektif pendukung keuangan terhadap kemajuan kinerja manajemen (Kusumajaya, 2011).

Semua orang tahu bahwa pertambangan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menyediakan sumber daya energi yang penting untuk meningkatkan kemajuan ekonomi. Kemungkinan melimpahnya aset alam mendesak organisasi untuk menyelidiki kemungkinannya melalui mengeksplorasi mineral. Menurut Rosyda (2023) mengemukakan Badan Usaha

Milik Negara (BUMN) mendayagunakan pasar modal sebagai tahapan agar menambah modal atau mendapatkan sumber pendanaan pilihan. Keikutsertaan perusahaan BUMN dan anak perusahaan BUMN dalam penawaran umum di pasar modal diharapkan dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan, serta meningkatkan daya saingnya. Keputusan seorang investor untuk menyuntikkan modal pada suatu perusahaan bergantung pada potensi keuntungan yang dapat dihasilkan oleh investasi tersebut. Keberadaan pasar modal memberikan alat bagi perusahaan untuk memikirkan kinerja dan situasi keuangannya.

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori Sinyal, awalnya ditunjukkan oleh Spence pada tahun 1973 melalui esai berjudul 'Signaling Market'. Secara ringkas, Spence (1973) menjelaskan pandangannya tentang isyarat atau sinyal yang disumbang oleh pihak yang memiliki informasi (manajemen perusahaan) dengan tujuan memberikan informasi yang relevan kepada penerima informasi (investor). Sedangkan Sitanggang (2014) membahas teori signaling yang mengatakan bahwa investor memiliki "informasi simetris" tentang peluang investasi di masa depan, yang berarti bahwa setiap pemangku kepentingan memiliki pengetahuan dan informasi yang sama, yang memungkinkan mereka untuk menilai kinerja perusahaan di masa depan. Oleh karena itu, teori sinyal adalah alat penting untuk memahami bagaimana komunikasi antara manajemen dan investor mempengaruhi evaluasi kinerja dan tujuan perusahaan.

Nilai Perusahaan

Harmono (2009) mengatakan bahwa nilai saham dalam pasar modal, yang ditentukan oleh hubungan antara penawaran dan permintaan, menunjukkan nilai perusahaan. Penilaian ini menunjukkan bagaimana masyarakat menilai kinerja perusahaan. Pada titik tertentu, kesuksesan perusahaan memengaruhi investor dalam mengaitkan nilai perusahaan dengan harga saham. Dengan demikian, kenaikan harga saham mampu menaikkan persepsi nilai perusahaan, akhirnya meningkatkan penawaran dan permintaan di pasar modal.

Pertumbuhan Penjualan

Harahap (2008) mengungkapkan bahwa pertumbuhan penjualan ialah perbedaan antara volume penjualan di tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Diyakini bahwa peningkatan penjualan akan berkontribusi positif terhadap keuntungan perusahaan, dan elemen ini menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor saat membuat keputusan investasi.

Profitabilitas

Pencapaian laba atau keuntungan maksimal merupakan fokus utama perusahaan, di antara tujuan-tujuan lain. Dengan mencapai tingkat laba yang maksimal, perusahaan dapat melakukan investasi, meningkatkan kualitas, dan memberikan kontribusi besar terhadap kesejahteraan pemilik dan karyawan (Sartono, 2001). Oleh karena itu, manajemen berusaha untuk mencapai tujuan.

Struktur Modal

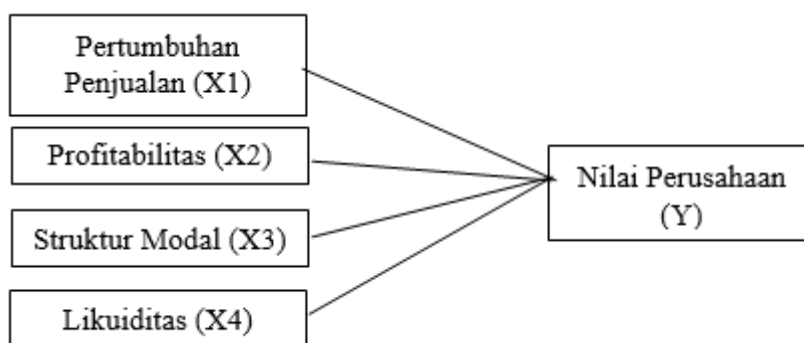
Weston dan Brigham (1998) mengemukakan bahwa struktur modal mengacu pada kombinasi yang dipilih oleh perusahaan dalam menggabungkan utang, saham preferen, dan saham biasa untuk membentuk komposisi modalnya. Keputusan pendanaan yang pada akhirnya menentukan apakah perusahaan akan

menggunakan pinjaman atau ekuitas untuk mendukung kegiatan pendanaannya, menyebabkan struktur modal.

Likuiditas

Likuiditas adalah satu lagi bagian yang perlu diperhatikan, yang mengacu pada kesanggupan suatu organisasi melunasi kewajiban yang berkembang dalam jangka waktu yang singkat. Kemampuan likuiditas adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mendukung dan memenuhi komitmen atau kewajibannya ketika batas waktu tiba (Kasmir, 2016).

Kerangka Konseptual dan Hipotesis



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Melalui riset studi sebelumnya mengenai korelasi pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan, misalnya, Elisa & Amanah (2021) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Fajriah et al (2022) juga menyebutkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan; dan Dolontelide & Wangkar (2019) menemukan hal yang sama. Oleh karena itu hipotesis satu dari penelitian ini adalah:

H1: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Melalui riset studi sebelumnya mengenai korelasi profitabilitas dan nilai perusahaan, misalnya Utama & Lisa (2018) menyebutkan bahwa profitabilitas secara individu didapati signifikan positif kepada nilai perusahaan. Riset yang dikerjakan Lumoly et al (2018) juga menyebutkan bahwa profitabilitas secara parsial signifikan kepada nilai perusahaan. Dan kondisi ini juga selaras dengan riset yang dikerjakan Rivandi & Petra (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian penjelasan ini maka hipotesis kedua penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Riset studi yang dikerjakan Ananda (2017) menyimpulkan bahwa struktur modal secara langsung memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian Tubagus & Khuzaini (2020) juga menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian Anggraini & MY (2019) menemukan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan kepada nilai

perusahaan. Meskipun demikian, penelitian Lestari (2017) juga menemukan bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Yanti & Darmayanti (2019) menguraikan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Di samping itu, penelitian Dewi & Ekadjaja (2020) menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan kepada nilai perusahaan. Dan juga Iman et al (2021) menguraikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Akan tetapi, dari perspektif yang berbeda, penelitian Taniman & Jonnardi (2020) juga menemukan bahwa likuiditas tidak signifikan kepada nilai perusahaan. Dengan demikian maka hipotesis keempat penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang mengumpulkan data angka dan sumber data penelitian ini yakni data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Terdapat dua kategori variabel diidentifikasi, yaitu nilai perusahaan sebagai variabel terikat dan variabel bebasnya adalah pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ditentukan dengan menggunakan *price book value* (PBV) yang merupakan korelasi antara harga pasar dengan nilai buku. Rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan akan diukur dengan menggunakan indikator *sales growth*. Rumus yang akan diterapkan untuk menghitung pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut:

$$Sales\ Growth = \frac{\text{Penjualan (t) - Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas penelitian ini dihitung dengan menghitung *Return on Asset* (ROA) yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. ROA dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Struktur Modal

Dalam penelitian ini, *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur struktur modal yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Rasio *Current Ratio* (CR), yang menggambarkan komparasi dari total aktiva lancar dan utang lancar, digunakan untuk menghitung likuiditas. Rumus untuk mencari current ratio dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yang berarti mencatat atau menyalin data dari sumber yang tersedia. Untuk tujuan penelitian ini, laporan keuangan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dapat diakses di www.idx.co.id, digunakan sebagai sumber sekunder, bersama dengan karya ilmiah, jurnal, dan artikel lainnya yang berkaitan dengan subjek.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi merujuk pada wilayah spekulasi yang mencakup subjek dan item yang tidak seluruhnya diselesaikan oleh para ahli untuk dieksplorasi dan kemudian dipecah untuk mencapai resolusi. Jumlah populasi yakni 16 perusahaan dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Menurut Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa sampel ialah komponen dari karakteristik atau jumlah populasi. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih berdasarkan pemikiran subjektif peneliti.

Metode Analisis Data

Peneliti memanfaatkan metode kuantitatif melalui menerapkan model regresi data panel. Analisis penelitian dikerjakan memakai Excel dan EViews12 sebagai aplikasi, dengan tingkat kesalahan (α) setara dengan 0,05. Pendekatan regresi data panel ini mengkombinasikan aspek *cross-section* dan *time series*.

Uji Statistik Deskriptif

Tujuan untuk dilakukan analisis statistik deskriptif agar dapat mencerminkan distribusi frekuensi dari variabel yang digunakan. Sehingga dari olahan data yang sudah dilakukan akan menggambarkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, serta juga nilai standar deviasi dari setiap variabel dependen & variabel independen

Uji Chow

Dalam menentukan pilihan antara penggunaan model efek tetap atau efek acak terbaik dalam estimasi data panel, peneliti menggunakan uji Chow.

Uji Hausman

Teknik statistik yang dikenal sebagai uji Hausman dimanfaatkan untuk menentukan pemilihan antara menggunakan model efek tetap atau efek acak.

Uji Lagrange Multiplier

Jika Model Efek Acak dipilih dalam uji Hausman, uji Lagrange Multiplier (LM) dilaksanakan pada model Efek Acak untuk menetapkan apakah model Efek Umum atau Efek Acak lebih tepat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) mengungkapkan pandangannya tentang koefisien determinasi (R^2) yang mengukur efektivitas model dalam menjelaskan berbagai variabel terikat. Rentang nilai R^2 adalah antara nol hingga satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 kecil atau hampir nol, itu menunjukkan bahwa variabel bebas tidak dapat menjelaskan sepenuhnya variasi variabel terikat. Sebaliknya, peningkatan nilai R^2 atau ketika nilai R^2 mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas untuk memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen.

Uji Hipotesis

Hipotesis Nol (H_0) dipakai dalam pengujian hipotesis agar menggambarkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen, dan Hipotesis Alternatif (H_a) dipakai agar menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji T

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari Uji Parsial (Uji t) adalah untuk mengevaluasi tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas secara individual untuk setiap variabel terikat. Menurut ketentuan uji t, Hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai thitung kurang dari 0,05; jika nilai thitung lebih dari 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak; jika probabilitas lebih dari 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak; dan jika probabilitas kurang dari 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 1 yang akan memberikan gambaran dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi masing-masing variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	PBV	SG	ROA	DER	CR
Mean	2.016545	0.597770	6.918376	0.898511	7.077693
Median	1.393488	0.187430	4.085681	0.491049	1.946020
Maximum	6.722444	15.59118	34.06004	4.226509	204.6950
Minimum	0.344720	-0.634605	-8.489242	0.007428	0.485478
Std. Dev.	1.685303	2.277131	9.893150	1.002758	29.32298
Observations	48	48	48	48	48

Sumber data diolah dengan Eviews12, 2023

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.241845	(15,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	81.082726	15	0.0000

Sumber data diolah dengan Eviews12, 2023

Melalui tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari *Cross Section Chi-square* 0.0000 lebih kecil dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dimana model *Fixed Effect Model* akan digunakan.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.284266	4	0.6836

Sumber data diolah dengan Eviews12, 2023

Melalui tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari *Cross Section Random* 0.6836 lebih besar dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga model terbaik yang digunakan untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	22.63345 (0.0000)	0.570209 (0.4502)	23.20366 (0.0000)

Sumber data diolah dengan Eviews12, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* dalam penelitian adalah 0.0000 kurang dari 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang paling cocok digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji T

Variable	Prediksi	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C		2.429269	0.607627	3.997963	0.0002	
SG	+	-0.138793	0.075652	-1.834619	0.0735	H ₀ diterima
ROA	+	0.008423	0.021093	0.399320	0.6916	H ₀ diterima
DER	-	-0.434253	0.397177	-1.093347	0.2803	H ₀ diterima
CR	+	0.000304	0.005880	0.051669	0.9590	H ₀ diterima

Sumber data diolah dengan Eviews12, 2023

Berdasarkan tabel 5, hasil olah data statistik dengan menggunakan program Eviews 12, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Pengukuran pertumbuhan penjualan dengan mempergunakan *Sales Growth* (SG) menunjukkan hasil bahwasanya nilai signifikansi untuk SG ialah senilai 0.0735, di mana nilai tersebut $> 0,05$, dan nilai t_{hitung} adalah -1.834619. Nilai t_{tabel} dihitung dengan derajat kebebasan $df = 48 - 5$ di tingkat signifikansi 5%, yang setara dengan 1.68107. Oleh sebab itu, disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dengan itu, H₀ diterima serta H_a ditolak. Berarti, bisa diinterpretasikan bahwasanya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengukuran profitabilitas dengan mempergunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil bahwasanya nilai signifikansi untuk ROA ialah senilai 0.6916, di mana nilai tersebut $> 0,05$, dan nilai t_{hitung} adalah 0.399320. Nilai t_{tabel} dihitung dengan derajat kebebasan $df = 48 - 5$ di tingkat signifikansi 5%, yang setara dengan 1.68107. Dengan demikian, disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka, H₀ diterima serta H_a ditolak. Berarti, bisa diinterpretasikan bahwasanya profitabilitas tidak memberi dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pengukuran struktur modal dengan mempergunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan hasil bahwasanya nilai signifikansi untuk DER ialah senilai 0.2803, di mana nilai tersebut $> 0,05$, dan nilai t_{hitung} adalah -1.093347. Nilai t_{tabel} dihitung dengan derajat kebebasan $df = 48 - 5$ di tingkat signifikansi 5%, yang setara dengan 1.68107. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Oleh sebab itu, H₀ diterima serta H_a ditolak, yang mengindikasikan bahwasanya struktur modal tidak memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Pengukuran likuiditas dengan mempergunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan hasil bahwasanya nilai signifikansi untuk CR ialah senilai 0.9590, di mana nilai tersebut $> 0,05$, dan nilai t_{hitung} adalah 0.051669. Nilai t_{tabel} dihitung dengan derajat kebebasan $df = 48 - 5$ di tingkat signifikansi 5%, yang setara dengan 1.68107. Dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Maka sebab itu, H₀ diterima serta H_a ditolak, yang menyiratkan bahwasanya likuiditas tidak memberi dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.105252
Adjusted R-squared	0.022020
S.E. of regression	0.909111
F-statistic	1.264560
Prob(F-statistic)	0.298655

Sumber data diolah dengan Eviews12, 2023

Dari temuan tabel 6, terlihat bahwasanya nilai determinasi *adjusted R-squared* ialah 0,022020 atau 2,2%. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan variabel bebas/independen, seperti pertumbuhan penjualan, profitabilitas, struktur modal, serta likuiditas, untuk menjelaskan variabel terikat, yaitu nilai perusahaan, senilai 2,2%. Sementara itu, selisih sebesar 97,9% (100% - 2,2%) dijelaskan variabel lain yang tidak masuk di penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Temuan penelitian mengenai variabel pertumbuhan penjualan menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang tercantum di BEI selama periode 2020-2022. Maka sebab itu, hipotesis satu (H_1) dalam penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya dari Romadhina & Andhityara 2021 yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Temuan penelitian terkait variabel profitabilitas menjelaskan bahwasanya profitabilitas tidak memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang tercatat di BEI selama 2020-2022. Oleh karena itu, hipotesis dua (H_2) di penelitian tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Muharramah & Hakim (2021) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
- Hasil penelitian terkait variabel struktur modal menjelaskan bahwasanya struktur modal tidak memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang tercatat di BEI selama 2020-2022. Oleh sebab itu, hipotesis tiga (H_3) di penelitian ini juga tidak dapat diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Oktaviani *et al* (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Hasil penelitian terkait variabel likuiditas menjelaskan bahwasanya likuiditas tidak memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang tercatat di BEI selama 2020-2022. Oleh sebab itu, hipotesis empat (H_4) di penelitian ini juga ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Ambarwati & Vitaningrum (2021) yang menguraikan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, C. (2022, March). Antara News. Retrieved from Antar News: <https://www.antaranews.com/berita/2774373/ojk-dorong-bumn-manfaatkan-pasar-modal-sebagai-alternatif-pendanaan>, diakses tgl 30 November 2023.

- Islamiati, D. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN: Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar: Tesis yang Tidak Dipublikasikan*.
- Rosyda. (2023, May). Gamedia Blog. Retrieved from Gamedia Blog: https://www.gamedia.com/literasi/bentuk-globalisasi-ekonomi/#google_vignette, diakses tgl 01 Desember 2023.
- Sitanggang, J.P. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Spence, M. (1973) "Job Market Signaling". *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), (Aug., 1973), pp. 355-374. The MIT Press.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, S.S. 2008. *Analisis Kritis Manajemen Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Weston, J.F., dan E.F. Bringham, (1998) *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Dolontelide, C. M., & Wangkar, A. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Firm Size terhadap nilai Perusahaan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(7).
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1-12.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571-2580.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1).

- Anggraini, D., & MY, A. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Management and Accounting Expose*, 2(1), 1-9.
- Tubagus, S. A. M., & Khuzaini, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(5).
- Taniman, A. & Jonnardi (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1372-1379.
- Lestari, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2(Manajemen), 293-306.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191-198.
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Sugiyono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 5(2), 358-366.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.